
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAGI SISWA KELAS 11 DI MI AL-HIJRAH

Salwati^{1*}, Sumarni²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Makassar

* Penulis Korespondensi : sumarnimanny81@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa kelas II di MI AL-Hijrah kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. dengan pokok permasalahan bagaimana penggunaan media gambar dikelas II MI AL-Hijrah kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Metode penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dan kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: proses pembelajaran di MI AL-Hijrah kecamatan Biringkanaya kota makassar yang awalnya terasa menjemukan mulai dapat diatasi dengan penggunaan media gambar karena dengan penggunaan media gambar pemahaman siswa tentang pembelajaran mulai meningkat. Terbukti dengan adanya ketertarikan dari media gambar perubahan kemampuan siswa membuat gambar sederhana dikelas II meningkat.

Kata kunci: Media gambar, keterampilan menulis, siswa kelas II

Abstract

This study aims to find out an overview of the use of image media in improving writing skills for students II at MI AL-Hijrah, Biringkanaya sub-district, Makassar City. This research method was obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive and qualitative techniques. The results of this study indicate: the learning process at MI AL-Hijrah, Biringkanaya sub-district, Makassar City, which initially began to feel tedious, began to be overcome by using image media because the use of image media students' understanding of learning began to increase. Evidenced by the interest in the media image changes in the ability of students to make simple pictures in class II increased.

Keyword: picture media, writing skill, grade ii students

PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah media berarti perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. sebagaimana dikemukakan oleh Marso bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang

dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan dan perhatian siswa untuk belajar”. Beberapa hal yang termasuk kedalam media yaitu: Film, Televisi, diagram, media cetak, komputer dan juga media gambar (Indriani, 2011: 43). Keterampilan berbahasa (berbicara, menyimak, membaca, dan menulis). Dan keterampilan menulis merupakan hal yang terpenting untuk dikuasai seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan menulis kita bisa mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulisan. Keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Semakin banyak siswa yang membaca cenderung semakin lancar dia menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka kegiatan menulis ini maka haruslah terampil memanfaatkan morfologi, struktur kata dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Yunus, 2008: 1). Lebih lanjut, Tarigan (2008: 3-4) mengemukakan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan atau lisan. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skema yang luas sehingga mampu menuangkan ide, gagasan pendapatnya dengan mudah dan lancar. Media gambar seri sangat cocok digunakan untuk membantuk pikiran yang benar (Sadiman, 2010: 9).

Tahap ketiga yang harus dilakukan penulis dalam proses menulis adalah tahapan produksi ide, Menurut Jumanta Hamdayani (Handayana, 2014: 184) pada tahap ini mulai menggunakan peranti produksi ide, yakni pengetahuan bahasa dengan pengetahuan konfensi karya pengetahuan bahasa merupakan peranti utama yang digunakan oleh penulis dalam mengemas gagasan yang diolahnya. Seseorang harus memiliki keterampilan menulis agar dapat berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, meneliti harus terampil memanfaatkan media, kosakata struktur kalimat, pengembangan paragraf dan logika berbahasa. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan kepada orang lain dengan medium bahasa yang telah dimengerti bersama tanpa harus bertatap muka secara langsung (Dalman, 2012: 3-4). Menyalin dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu dari kata kalimat sampai wacana. Menyalin biasa dari kata kalimat, dan wacana yang menggunakan huruf lepas kata, kalimat, puisi, dan wacana kemudian disalin dengan huruf latin atau sebaliknya. Menyalin tingkatannya lebih tinggi dari menjiplak karena siswa harus lebih berkonsentrasi dan berpikir. Dilihat dari kesulitannya menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya (Depdikbud, 1999; 321).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada masalah yaitu Penggunaan media Gambar dikelas II MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya kota Makassar dan Peran penggunaan media Gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa II MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan media gambar terhadap siswa kelas II di MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dan mengetahui peran penggunaan media dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II di MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya kota Makassar. Manfaat dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan bisa menjadi acuan dan referensi dan bagi diharapkan mampu menambah wawasan materi dan pengalaman tentang peranan media serta mengetahui kondisi yang terjadi dilapangan. Sedangkan manfaat untuk guru bisa menjadi masukan untuk menerapkan media dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*, yaitu melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang melunturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survey, interviu, observasi, atau dengan teknis tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain) (Surakhman, 1994: 139). Berdasarkan pengertian diatas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai peran peserta didik di MI AL- Hijrah, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di MI AL- Hijrah, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sumber dan jenis data penelitian kualitatif sumber dan jenis data yang diperlukan untuk himpun dan diolah dalam penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sebagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informasi penelitian. Para pihak yang dijadikan informan dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa. Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang beberapa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan peserta didik serta unsur penunjang pendidikan lain.

Instrumen penelitian memegang peranan penting upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah diolah. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Jika data yang peroleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat. Validasi terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logikanya. Yang dilakukan validasi ini adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi dari seberapa jauh pemahaman terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Menurut Sugiyono (2014: 62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam meneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Teknik analisa data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan digunakan dalam penelitian. Metode analisis kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data terkumpul melalui prosedur pengumpulan data maka langkah-langkah yang dilakukan sangat tergantung pada pokok

permasalahan dan jelas data yang berhasil dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam membahas skripsi adalah analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, maksudnya adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pada faktor atau fenomena yang ditemukan dilapangan penelitian. Agar penyusunan penelitian ini tidak mengalami kesulitan atau setidaknya meminimalisasi kendala yang mungkin dihadapi, maka penulis akan menggunakan beberapa teknik analisis yang dapat membantu penyelesaian skripsi ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik analisis induktif yaitu teknik analisis data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan bertitik tolak pengetahuan yang khusus untuk mendapatkan kesimpulan umum untuk menganalisa data yang bersifat khusus kemudian membuat kesimpulan yang berbentuk umum.
2. Teknik analisis deduktif yaitu sesuatu cara penulis menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data yang mengikuti pada pengetahuan yang kaidah-kaidah umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum dan untuk mendapatkan yang bersifat khusus.
3. Komparatif atau perbandingan yaitu membandingkan dua objek dengan menunjukkan persamaan dan perbedaan disertai argumentasi latar belakang, akibat atau dampak dan hikmah dari persamaan dan perbedaan yang sama.

Teknik analisis kualitatif, Menurut Taylor (dalam Ramdan, 2021) analisis data adalah cara atau usaha untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian. Data kualitatif adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.

HASIL

Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis di Kelas II MI AL-Hijrah

Dalam penggunaan media gambar bagi siswa di kelas II MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang akan diuraikan pada bagian ini dengan maksud agar diperlengkapi dengan pengetahuan praktis sehingga akan mempermudah bagi kita apabila akan menerapkan. Media gambar sebagaimana media lainnya juga mempunyai fungsi dan peranan dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran, karena media gambar dapat membantu mendorong para siswa dalam membangkitkan minat pada pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya untuk meningkatkan motivasi dalam belajar. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru ketika mengajar untuk memperjelas dan mempermudah pencapaian pelajaran. Media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan dalam penggunaannya, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan merupakan bagian yang integral dari keseluruhan proses pembelajaran.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar-belajar yang efektif. Setiap proses belajar-mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepas dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada murid (wawancara dengan Rafika (Wali kelas II) pada tanggal 12 September 2021)

Setiap kali menerapkan suatu metode mengajar itu tidak sembarangan melainkan suatu dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Oleh karena itu, penggunaan media ini merupakan suatu sarana untuk menguji penguasaan siswa secara verbal terhadap materi yang telah dipelajari sehingga leluasa memberikan kesempatan besar kepada siswa untuk lebih memahami di setiap pelajaran yang belum dimengerti dengan cara bertanya.

Jadi seorang guru harus peka melihat disetiap kondisi siswanya sebelum menerapkan media tersebut. Sedangkan penugasan dalam hal ini menyangkut adanya penyajian bahan pelajaran dalam materi yang didalamnya memuat tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sehingga dapat memperdalam materi pelajaran dan dapat mengevaluasi materi yang telah dipelajari agar disetiap siswa akan merangsang untuk belajar aktif baik secara individu maupun secara kelompok.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan observasi awal berupa pratindakan. Kegiatan prtindakan dilakukan sebanyak dua kali 2 September 2021 dan 3 September 2021. Peneliti juga melakukan diskusi dengan guru kelas tentang pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas pelaku pembelajaran adalah peneliti dan siswa, peneliti bertindak sebagai pemberi sedangkan guru bertindak sebagai observer. Berdasarkan hasil wawancara dengan **Hasnawati** tentang penggunaan media berikut penuturannya.

“Penggunaan media gambar yang sering saya gunakan adalah bentuk lembar kegiatan siswa dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok kemudian dilanjutkan dengan penugasan. Karena dengan kedua bentuk penetapan metode tersebut siswa lebih aktif, dan bersemangat dalam belajarnya, dengan tujuan mendapatkan nilai karakter dari masing-masing siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara maksimal”. (wawancara dengan Hasnawati (Guru kelas II) pada tanggal 3 September 2021)

Kemampuan prilaku sosial siswa didapatkan dengan mudah jika guru memberikan contoh berdiri dan lain-lain. Sebagaimana dikemukakan oleh **Nuryani** bahwa:

kami selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk berkepribadian sosial supaya mereka terbiasa berintraksi dengan orang disekitarnya, dan alhamdulillah anak-anak memiliki kepribadian sosial yang baik (wawancara dengan Nuryani, S.E (Guru kelas II) pada tanggal 8 September 2021)

Selain dengan kegiatan wawancara tersebut penelti juga mengadakan observasi kaitannya dengan penerapan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI AL-Hijrah, kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sebagai berikut: Berdasarkan hasil observasi peneliti, penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat membantu siswa dalam hal peningkatkan mutu belajar mereka karena menggunakan media para siswa dengan sungguh-sungguh memahami materi pembelajaran pada khususnya, dari segi keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan dari gurunya, persoalan dalam menggunakan media sangat membantu siswa dan daya serap siswa itu sendiri. Selain observasi langsung di dalam kelas penelti juga melakukan wawancara dan diskusi guru kelas II berdasarkan kurikulum 2013.

Media gambar yang selama ini digunakan untuk mengajar yaitu berdasarkan karakteristik siswa dan juga saya selalu menawarkan terlebih dahulu kepada siswa, media yang seperti apa yang siswa inginkan, dan selama ini siswa menginginkan pembelajaran yang bermacam-macam supaya tidak bosan, akan tetapi kebanyakan siswa menginginkan pembelajaran yang bisa membuat mereka aktif dan kreatif dan menggunakan metode tanya jawab, dan diskusi. Proses pembelajaran yang selama ini saya lakukan berdasarkan program tahunan, program semester, pengembangan silabus, rencana pembelajaran serta evaluasi akan tetai pelaksanaan pembelajaran masih ada beberapa masalah. Berdasarkan wawancara menunjukan bahwa di MI AL-Hijrah sudah menerapkan kurikulum 2013. Metode selama ini digunakan

untuk mengajar berdasarkan karakteristik siswa dan penawaran berdasarkan permintaan siswa. (wawancara dengan Hasnawati (Guru kelas II) pada tanggal 4 September 2021)

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 2 September 2021 didalam kelas untuk mengetahui karakteristik siswa kelas II dan proses pembelajaran di kelas II, dari observasi tersebut mengetahui karakteristik siswa kelas II, merupakan kelas yang tergolong unggulan diantara kelas lainnya, siswa siswinya penurut dan mudah diatur, akan tetapi dalam proses pembelajaran siswa di kelas terlalu terpaku dengan materi dan sumber dari buku saja ketika disuruh untuk memberikan contoh riil kehidupan alam, siswa kurang mampu dan juga sulit untuk memahami fenomena alam yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari. dari observasi awal tersebut peneliti tentang untuk meneliti kelas II, karena kelas II merupakan kelas unggulan tetapi kenapa hanya tergantung pada materi yang disampaikan guru dan kurang memahami fenomena alam yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Sedangkan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan program tahunan, program semester, pengembangan silabus, rencana pembelajaran serta evaluasi. akan tetapi pada proses pembelajarannya masi ada beberapa masalah dalam pembelajaran misalnya siswa masih sering ramai, siswa kurang siap mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam belajar. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti merencanakan tindakan yang diperlukan, yaitu;

- a. Berdiskusi dengan guru kelas tentang karakteristik siswa dan kondisi siswa serta menentukan masalah urgen/penting dan menentukan kelas yang akan dijadikan penelitian serta merencanakan tindakan perbaikan.
- b. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mengaitkannya dengan SK, KD
- c. Menyiapkan perangkat dan media ini dalam memfasilitasi pembelajaran melalui observasi, tes atau evaluasi pembelajaran, umpan balik siswa terhadap media, serta pedoman wawancara.

Dalam penggunaan media guru dan siswa punya interaksi yang jelas dalam pembelajaran, demikian menurut ibu sri wahyuni, selaku kelas II MI AL- Hijrah yang penulis wawancara diruangannya berikut pentikan wawancara penulis dengan guru kelas II MI AL-Hijrah selengkapnya. Dalam penggunaan media harus ada titik temu antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru, pembelajaran tidak akan efektif jika tidak ada titik temu keduanya, oleh karena itu kami menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sebuah media. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode digunakan betul betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Disini guru sangat berperan dalam membimbing siswa kearah terbentuknya pribadi yang diinginkan. belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar.

Belajar menggunakan sebuah media bertujuan untuk membekali siswa agar para siswa mampu menghayati materi serta memiliki kemampuan yang baik dan benar. Untuk mengetahui bagaimana belajar dengan menggunakan media terhadap siswa kelas II MI AL-Hijrah, disini penulis paparkan data data hasil wawancara penulis dengan siswa kelas II yang berjumlah 15 orang. Penulis mewawancarai siswa kelas II untuk mengetahui apakah mereka senang menggunakan sebuah media, dari 15 siswa yang penulis wawancara semuanya memberikan jawaban yang sama yaitu bahwa mereka semua senang menggunakan sebuah media dan tidak ada satupun siswa yang memberikan jawaban yang berbeda. Aufal Azizul, salah satu siswa kelas II yang penulis wawancara mengemukakan bahwa:

“ Kami senang belajar menggunakan media, karena melalui media kami dapat belajar menulis, membaca, berkomunikasi dengan baik, mudah dan dipahami baik berkomunikasi antar guru-

guru, teman-teman dan masyarakat”. (wawancara dengan Bayu (siswa kelas II) pada tanggal 2 September 2021)

Aqila Azzahra, salah satu siswi kelas II juga mengatakan bahwa:

“ Saya senang sekali belajar menggunakan media sebab dengan menggunakan media dapat belajar menulis, membaca dengan baik, berkomunikasi dengan mudah dan juga dapat dipahami dengan baik, berkomunikasi antar guru-guru, teman-teman dan masyarakat ” (wawancara dengan Muhammad Ikram (siswa kelas II) pada tanggal 12 September 2021)

Para siswa kelas II selalu antusias dan bersemangat dalam belajar dengan menggunakan media selain itu sekolah mereka di dukung oleh guru-guru yang berpengalaman dan fasilitas yang memadai juga karena suasana dalam proses belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan.

Peran penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa kelas 11 di MI Al Hijrah

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dijabarkan diatas, maka diperoleh data dari pemberian tugas di MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Tahun ajaran 2021 yang telah dilakukan dengan cara pemberian tugas secara individu maupun pemberian tugas secara kelompok. Dalam wawancara tersebut dengan Hasnawati guru kelas II mangatakan bahwa:

Peran penggunaan media sangat baik bagi siswa dalam melakukan sesuatu proses belajar menulis, itu semua dikarenakan selama ini siswa hanya menggunakan model pembelajaran dimana hanya guru yang aktif dikelas tanpa melibatkan siswa, hal ini sangat berkebalikan dengan media dimana siswa yang lebih aktif dari pada guru akan tetapi sering menjalankan waktu dengan beberapa kali penjelasan motivasi serta nasehat yang diberikan kepadanya maka tidak sedikit juga siswa mulai tertarik serta menyukia media (wawancara dengan Hasnawati (Guru kelas II) pada tanggal 3 September 2021)

Pemberian tugas ini dilakukan dengan semua siswa dengan materi yang telah diajarkan. Sedangkan pemberian tugas dalam kelompok, dimana dalam masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda masing-masing kelompok. Tugas kelompok ini ada yang dikerjakan di sekolah dan ada yang dikerjan di rumah. Berdasarkan hasil kerja kelompok ini, maka guru mengunpulkan tugas-tugas tersebut lalu dinilai. Dari hasil kerja kelompok siswa di ajak untuk berpartisipasi melakukan kerjasama dengan teman kelompoknya. (wawancara dengan Aufa Azizul (siswa kelas II) pada tanggal 3 September 2021)

Pada pertemuan selanjutnya peneliti kembali mewawacara guru wali kelas II tentang pengaruh media. Pengaruhnya media dapat mengembangkan kualitas siswa, merek belajar menulis dan saling tukar pikiran dalam suasana penuh keakraban, materi belajar menulis lebih dipahami karena mereka mencoba membahas bersama serta memecahkan permasalahan yang diajarkan guru, mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial, meningkatkan kegairan untuk belajar menulis, meningkatkan prestasi siswa, memberi kesempatan untuk berintraksi secara aktif dalam kelompok terbentuk keterampilan berpikir kritis dan kerjasama.

PEMBAHASAN

Manfaat yang diperoleh dari media gambar dalam hubungannya dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa
- b. Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa memerlukan biaya, dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya.
- c. Gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagi jenjang pengajaran dan berbagi disiplin ilmu, mulai dari TK sampai perguruan tinggi, dari ilmu-ilmu eksakta.
- d. Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan atau gagasan abstrak menjadi lebih realistic
- e. Koleksi gambar dapat diperbesar terus
- f. Mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran, untuk penyajian jumlah gambar dapat disesuaikan dengan besarnya koleksi.

Jawaban responden dimana 15 orang siswa atau 90 % yang mengatakan baik, tanggapan responden yang mengatakan baik, hal ini didasarkan pada penilaian bahwa sebelumnya memberikan tugas diberikan, terlebih dahulu diberikan petunjuk mengenai cara menyelesaikan tugas, waktu penyelesaian dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok dan mereka menyelesaikan secara saksama Berdasarkan pada tanggapan responden DIKETAHUI bahwa peranan memberikan tugas untuk dengan menggunakan media dapat membangun dan meningkatkan motivasi belajar siswa di MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dicapai melalui salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk tetap menambah wawasan pengetahuan siswa diluar sekolah dan memotivasi siswa untuk bisa aktif belajar menulis diluar jam sekolah seperti dengan adanya pemberian tugas.

Pemberian tugas ini telah dirancangan oleh guru sehingga dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan dan sekaligus bisa menjadi motivasi untuk lebih giat belajar menulis dalam artian bahwa siswa giat untuk mencari suatu penyelesaian tugas tersebut, Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh salah seorang siswa yang mewakili teman-temannya ketika ditanya tentang pemberian tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka, Salah satu dari mereka

Adanya motivasi siswa untuk dapat menyelesaikan tugas itu merupakan suatu batu loncatan untuk menambah motivasi belajar menulis siswa kearah yang lebih baik. Selain itu data tentang media pemberian tugas terhadap motivasi belajar menulis siswa mendukung oleh nilai tugas siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang didapat oleh siswa dalam setiap tugas yang diberikan itu tugas kelompok maupun tugas individu.

Dari data yang diperoleh selama penelitian lewat observasi langsung dan wawancara dengan sala satu siswa, ketika peneliti bertanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah seorang siswa, MI AL-Hijrah yang mengatakan bahwa: Banyak hal mungkin yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar menulis siswa kalau disekolah seperti guru yang mengajar kami harus kreatif dan aktif baik itu ketika mengajar maupun diluar jam mengajar beliau, selain itu lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik juga akan membantu meningkatkan hasil belajar menulis siswa dan untuk membantu kami dalam dalam menulis maka ditemui ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas II MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

- a. Guru yang Profesional (Kreatif, Inovatif dan Inspiratif)

Guru sebelumnya mengajar terlebih dahulu harus mengadakan persiapan-persiapan tertentu. Sebab berhadil tidaknya guru menyampaikan bahan pelajaran tergantung pada setiap tidaknya guru itu

sendiri dalam menyampaikan bahan pelajaran. Disamping itu mengajarkan tidak hanya menuang bahan pelajaran kedalam otak siswa melainkan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Mengajarkan adalah memberikan stimulus atau dorongan, agar siswa selalu belajar dengan ingin tahu. Dsinilah peranan guru sangat besar sekali didalam upaya membangkitkan minat belajar siswa agar selalu giat belajar menulis.

Berkaitan dengan pelaksanaan persiapan mengajar guru pada MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Maka berdasarkan hasil observasi penulis membuktikan bahwa: Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Persiapan disini meliputi yang dibuat oleh guru didalam sebuah persiapan mengajar sedangkan persiapan yang tidak tertulis meliputi:

1. Mempelajari dan menguasai bahan yang diajar
2. Penggunaa mengajar
3. Penyediaan bahan pelajaran yang akan tertulis atau yang akan didiktekan kepada siswa.

Juga yang ada pada guru yaitu sifat bagaimana seorang guru memberikan pelajaran yang berkaitan dengan media, dan membimbing siswa untuk tetap memiliki semangat belajar menulis dan memahami pokok setiap masalah yang diberikan oleh guru, Melihat aktivitas guru diatas, maka nampak dengan jelas bahwa diri seorang gurulah bertumbuh harapan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Itulah sebabnya siswa di MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

b. Media Pembelajaran yang Memadai

Dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar, maka faktor media sangat memegang peranan penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan menggunakan media ini maka penerapan media belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sangat baik. Dengan penggunaan media ini akan dapat membakitkkan semangat belajar menulis siswa karena materi yang disajikan menarik dan tidak menarik dan tidak membosankan sehingga siswa dalam menerima pelajaran penuh perhatian sehingga ini dapat meningkat belajar menulis dengan baik bagi siswa.

c. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat membuat siswa di MI AL-Hijrah Kecamatan Kota Makassar. Dapat meningkatkan belajar menulis siswa karna memerlukan bahan pelajaran, yang disebut dengan bahan ajar adalah buku-buku, berdasarkan yang dimiliki guru cukup kompleks, sehingga guru dalam menyajikan materi pelajaran dapat dipahami siswa dengan baik

d. Media dan media Mengajar

Dengan model yang di terapkan sangat membuahkan hasilkan sesuatu dengan yang di inginkan, dari siswa yang memiliki nilai 60 kini bisa bertambah menjadi 78 sampai 95,dalam artian model yang diterapkan sangat berpengaruh dengan belajar menulis siswa. Kemampuan guru dalam meningkatkan media pembelajaran siswa di MI AL-Hijrah Kecamatan Kota Makassar banyak dipengaruhi oleh penggunaan media gambar, dimana hasil observasi penulis membuktikan, bahwa guru dalam menyajikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi, Dengan menggunakan mengajar ini, siswa dapat tertarik dalam media untuk mengikuti pelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi akan membuat siswa merasa tertarik dan tidak merasa bosan untuk mengikuti matapelajaran selama di ajarkan. Bahkan siswa tidak enggan untuk mengikuti mata pelajaran secara terencana. Dengan kondisi demikian menyebabkan siswa muncul semangat untuk mengikuti pelajaran tersebut sampai selesai.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

1. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II di MI AL-Hijrah Kecamatan Kota Makassar. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam hal peningkatan mutu belajar siswa mereka karena menggunakan media gambar para siswa dengan sungguh-sungguh memahami materi pembelajaran pada khususnya, dari segi keterampilan menulis, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari gurunya, persoalan dalam menggunakan media gambar sangat membantu siswa dan daya serap siswa itu sendiri
2. Peran penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II MI AL-Hijrah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sangat baik bagi siswa dalam melakukan sesuatu proses belajar menulis, itu semua dikarenakan selama ini siswa hanya guru saja yang aktif dikelas tanpa melibatkan siswa, hal ini sangat berkebalikan dengan media gambar dimana siswa sangat aktif dari pada guru akan tetapi sering menjalankan waktu beberapa kali penjelasan motivasi serta nasehat yang diberikan kepadanya maka tidak sedikit juga siswa mulai tertarik serta menyukai media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud *Pedoman Belajar Mengajar di SD*. Jakarta : Proyek Pembinaan Sekolah Dasar
- Handayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor Ghalia Indonesia.
- M. Yunus, 2008. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indriani, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan XXI; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Menangis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sadiman, S. Dkk, 2010 *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers .
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet, XXIV. Bandung : Alfabeta.